#### **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran pada bab ini berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu "Implementasi Program *Parenting* untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Orang Tua di Kober Bunga Nusantara PKBM Jayagiri".

## A. Kesimpulan

1. Hasil Riil dari Implementasi Program Parenting di PKBM Jayagiri

Hasil dari program *parenting* yang dirasakan oleh lembaga belum terasa maksimal dikarenakan belum semua bentuk program *parenting* dapat dijalankan seperti program KPO, KOK, KODAB, HKO dan KR. walaupun bentuk program *parenting* belum dapat dilaksanakan secara maksimal tetap saja ada hasil yang dirasakan oleh lembaga yaitu lembaga mempunyai satu program keorangtuaan yang berkualitas dan memiliki manfaat yang begitu dapat dirasakan oleh lembaga itu sendiri.

Bagi pihak orang tua terdapat dua hasil yang dirasakan yaitu kuantitas peserta *parenting* yang mampu memahami materi-materi yang disampaikan oleh narasumber dan kualitas peserta *parenting* dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Keunggulan dari Program *Parenting* di PKBM Jayagiri

Keunggulan dari program parenting ini adalah:

a. bentuk program yang lebih bersifat praktis dan lebih menekankan agar para peserta program memiliki suatu keterampilan yang dapat diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-harinya sehingga memiliki manfaat bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk lingkungan sekitarnya. Bentuk program yang telah dilaksanakan di PKBM Jayagiri adalah penyuluhan dan pelatihan.

b. Penyampaian dengan metode demontrasi yang menarik dari narasumber membuat para orang tua menjadi lebih mudah memahami tujuan dari *parenting* yang akan dicapai dan juga manfaat dari *parenting* dengan bentuk program pelatihan yang dapat dirasakan secara langsung oleh para orang tua peserta *parenting*, lembaga serta peserta didik.

## 3. Pelaksanaan Program Parenting di PKBM Jayagiri

Pelaksanaan program *parenting* di PKBM Jayagiri ini melibatkan para orang tua mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Pelibatan orang tua dalam pelaksanaan program ini sangat diperlukan, karena tanpa adanya orang tua atau peserta parenting maka program ini tidak akan berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan program para orang tua dilibatkan dalam bentuk diajak ikut aktif dalam bertanya, mengeluarkan pendapat dan saling *sharing* antar peserta *parenting* lainnya dan dengan narasumber. Materi yang disampaikan oleh narasumber juga sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para orang tua, hal tersebut dilakukan agar para orang tua mau ikut berpartisipasi. Tidak hanya dari materinya saja, metode dan strategi dalam pelaksanaan program ini juga harus diperhatikan, pemakaian strategi pembelajaran menggunakan pendekatan andragogi dikarenakan sasaran dari program ini adalah para orang tua atau orang dewasa. Media yang digunakan dalam program *parenting* ini juga harus sesuai dengan tema dan materi *parenting*.

# 4. Bentuk Pengasuhan Orang Tua dari Proses Implementasi Program *Parenting* di Lingkungan Keluarga

Pada saat ini para orang tua sedang menerapkan pola asuh demokratis yang dirasakan baik bagi perkembangan anak. Pola asuh yang bersifat mendorong akan meningkatkan kemandirian dan percaya diri. Lingkungan keluarga yang hangat, mendorong dan menarik akan menghasilkan anak-anak yang bahagia dan

78

hidup baik. Sedangkan keluarga dengan pola asuh otoriter mengakibatkan anak

kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kemandiriannya sehingga anak

mengalami hambatan dalam mencapai kemandirian. Lingkungan keluarga yang

dingin, kaku juga akan menyebabkan anak menjadi suka melawan, marah dan

gelisah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat

beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan dikemukakan

pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan

Implementasi Program Parenting untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan

Orang tua di Kober Bunga Nusantara PKBM Jayagiri adalah sebagai berikut:

Saran bagi Lembaga PKBM Jayagiri

Lembaga PKBM Jayagiri merupakan salah satu lembaga pendidikan

nonformal yang menyelenggarakan program parenting dengan baik karena

program yang diselenggarakan memiliki manfaat yang begitu besar baik bagi

pihak lembaga maupun pihak orang tua. Walaupun sudah terselenggara dengan

baik, tetap saja terdapat beberapa kelemahan yang perlu segera dicari solusinya

agar kelemahan tersebut dapat diminimalisir sehingga tidak menganggu

pelaksanaan program parenting selanjutnya. Kelemahan dari program parenting

ini adalah belum adanya panitia parenting yang terstruktur sehingga kurang

adanya tanggung jawab pada saat pelaksanaan program parenting. Selain itu juga

program parenting yang belum memiliki jadwal yang jelas dan pelaksanaannya

tidak teratur.

Dengan adanya kelemahan dari belum adanya panitia yang terstruktur dan

jadwal parenting yang belum jelas, maka seharusnya pihak lembaga PKBM

Jayagiri segera membentuk panitia khusus untuk menyelenggarakan program

parenting agar pembagian pekerjaan menjadi merata dan sesuai dengan

kemampuan yang dimiliki, sehingga kinerja para panitia menjadi lebih optimal.

Rizkita Amanda, 2014

79

Selain itu pihak lembaga juga seharusnya memiliki jadwal parenting yang jelas,

pelaksanaan yang teratur sehingga para orang tua bisa mengetahui dan mengikuti

program parenting yang sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

lembaga.

Saran bagi Keluarga 2.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang paling utama dan pertama dalam

memberikan pengasuhan dan mendidik anak. Para orang tua mempunyai tanggung

jawab kepada anak dalam hal apapun walaupun anak sudah dimasukkan dalam

suatu lembaga pendidikan. Orang tua harus menciptakan kesinambungan

pengasuhan yang dilakukan oleh pihak lembaga, sehingga adanya keselarasan

antara pengasuhan yang diberikan di sekolah dengan pengasuhan yang diberikan

oleh orang tua di dalam keluarga.

Kesinambungan pengasuhan tersebut dapat diwujudkan apabila para orang

tua peserta didik mau mengikuti program parenting yang diselenggarakan oleh

pihak lembaga. Walaupun para orang tua mempunyai kesibukan masing-masing,

seharusnya para orang tua juga sesekali menyempatkan diri untuk mau mengikuti

program parenting. Melalui program parenting para orang tua juga memperoleh

pengetahuan mengenai pola pengasuhan dan cara mendidik anak, serta para orang

tua juga mempunyai keahlian dan keterampilan dalam membuat makanan yang

bergizi bagi anak. Melalui program parenting orang tua dan lembaga pendidikan

dapat menciptakan pengasuhan dan pendidikan yang konsisten dan selaras,

sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usia

dan perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memperhatikan lagi program

parenting yang akan diselenggarakan, agar semua orang tua bisa aktif mengikuti

program parenting dan bisa membentuk panitia khusus parenting agar

pelaksanaan program *parenting* lebih terencana dan dapat berjalan dengan baik.

Rizkita Amanda, 2014